

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Pemprov Bakal Bangun Dua Puskesmas Pembantu

## Gambir, Warta Kota

Pemerintah DKI Jakarta bakal membangun dua Puskesmas Pembantu (Pustu) di tingkat kelurahan. Diketahui, terdapat 15 kelurahan yang belum memiliki Pustu, dan sempat menjadi atensi Fraksi PDI Perjuangan DRD DKI Jakarta yang meminta agar layanan kesehatan tersebut bisa segera dibangun.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono berjanji, pemerintah daerah akan membangun 15 Pustu tersebut untuk masyarakat. Keberadaan fasilitas itu guna memudahkan masyarakat mendapat layanan kesehatan pertama dari pemerintah daerah.

"Ya secepatnya kami bangun, contoh kemarin ada beberapa lokasi ya. Kemarin sore beberapa lokasi yang kami plot untuk semuanya bisa ada Puskesmas," kata Heru di Balai Kota DKI pada Selasa (3/10/2023).

Sementara itu Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Ani Ruspitawati menambahkan, pemerintah daerah memang berencana membangun dua Pustu. Namun Ani tak ingat lokasi Pustu yang akan dibangun daerah.

"Saya nggak hafal, nanti saya cek. Tapi intinya

begini teman-teman kan selalu mengatakan ada 15 kelurahan yang belum ada Pustu, mungkin satu hal yang mesti dicatat kalau tidak ada Pustu bukan berarti masyarakat di situ tidak ada layanan kesehatan, pasti ada," jelas Ani.

Menurut dia, bagi kelurahan yang tidak memiliki Pustu maka bisa beralih ke Pustu yang ada di kelurahan lain. Bahkan pemerintah daerah juga telah menggandeng klinik-klinik untuk membantu masyarakat jika di kelurahannya tidak ada Pustu.

"Kami buat inovasi dengan berkolaborasi dengan klinik Kimia Farma, begitu nanti klinik Kimia Farma ini yang akan berfungsi sebagai Pustu, memberikan layanan tingkat primer kepada masyarakat," kata Ani.

Dia berujar, pemerintah daerah harus memberdayakan sumber daya yang ada. Apalagi populasi Jakarta sangat banyak dan dihuni oleh masyarakat yang heterogen.

"Jadi kami boleh dong memberdayakan, mengkolaborasikan dengan sumber daya yang sudah ada. Klinik kolaborasinya sudah kami visitasi, kami sosialisasikan, kami monitoring supaya pelayanannya baik seperti Puskesmas," ujarnya. **(faf/m26)**